

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KARENA YESUS TIDAK MENIKAH, MAKA
SEBAGIAN PENGIKUT YESUS TIDAK MENIKAH
DENGAN ALASAN AGAR DEKAT DENGAN ALLAH,
PADAHAL ALLAH ADA DIDALAM DIRI MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
21 Agustus 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KARENA YESUS TIDAK MENIKAH, MAKA SEBAGIAN PENGIKUT YESUS TIDAK
MENIKAH DENGAN ALASAN AGAR DEKAT DENGAN ALLAH,
PADAHAL ALLAH ADA DIDALAM DIRI MANUSIA**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT, disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai karena Yesus tidak menikah, maka sebagian pengikut Yesus tidak menikah dengan alasan agar dekat dengan Allah, padahal Allah ada didalam diri manusia, berdasarkan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah mengenai karena Yesus tidak menikah, maka sebagian pengikut Yesus tidak menikah dengan alasan agar dekat dengan Allah, padahal Allah ada didalam diri manusia, yaitu ayat-ayat:

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Ia berkata: "Sesungguhnya aku ini hanyalah seorang utusan Tuhanmu, untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci." (Maryam : 19: 19)

"Jibril berkata: "Demikianlah." Tuhanmu berfirman: "Hal itu adalah mudah bagiKu; dan agar dapat Kami menjadikannya suatu tanda bagi manusia dan sebagai rahmat dari Kami; dan hal itu adalah suatu perkara yang sudah diputuskan." (Maryam : 19: 21)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam nya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Ruhul Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong; maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad: 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr: 15: 29)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka, bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"...ketika Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepada-Ku serta membersihkan kamu dari orang-orang yang kafir, dan menjadikan orang-orang yang mengikuti kamu di atas orang-orang yang kafir hingga hari kiamat. Kemudian hanya kepada Akulah kembalimu, lalu Aku memutuskan diantaramu tentang hal-hal yang selalu kamu berselisih padanya." (Ali 'Imran: 3: 55)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah mengenai karena Yesus tidak menikah, maka sebagian pengikut Yesus tidak menikah dengan alasan agar dekat dengan Allah, padahal Allah ada didalam diri manusia, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Allah Yesus tidak menikah, sebagian pengikut Yesus tidak menikah dengan alasan agar dekat dengan Allah, padahal Allah ada didalam diri manusia, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

KETIKA YESUS DIWAFATKAN OLEH ALLAH DALAM USIA 30 TAHUN, TIDAK MENIKAH, SEBAGIAN PENGIKUT YESUS, TIDAK MENIKAH, DENGAN ALASAN INGIN DEKAT DENGAN ALLAH, PADAHAL ALLAH ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186) "...Kami tiupkan ke dalam

rahimnya sebagian dari ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)"...Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepada-Ku...(Ali 'Imran: 3: 55)"...tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)

Ternyata, Allah telah mendeklarkan *"...Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepada-Ku...(Ali 'Imran: 3: 55)"...tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Nah, ketika Yesus diwafatkan dan diangkat oleh Allah, usia Yesus 30 tahun, belum menikah.

Ternyata, Yesus yang belum menikah telah dijadikan suatu kepercayaan oleh pengikut Yesus, bahwa sebagaimana Yesus yang tidak menikah, sebagian pengikut Yesus juga tidak menikah, dengan alasan agar supaya dekat dengan dengan Allah, padahal *"...Allah lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaaf : 50: 16)*

Nah, kepercayaan sebagian pengikut Yesus yang tidak menikah atau yang dinamakan dengan celibat adalah menurut mereka agar supaya selalu dekat dengan Allah dan mengikuti Yesus yang tidak menikah.

Inilah, jalan pikiran sebagian pengikut Yesus yang bertentangan dengan hukum Alam atau hukum Allah yang dinamakan dengan hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Artinya, apa saja yang ada di tujuh langit, mengikuti hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* kalau ada manusia yang tidak menikah, antara laki-laki dan perempuan, maka itu bertentangan dengan hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Sekarang, kalau ada pengikut Yesus yang tidak menikah dengan alasan ingin dekat dengan Allah, maka mereka telah melanggar hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*, karena *"...Allah lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaaf : 50: 16)"...Allah adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*, walaupun manusia menikah.

Jadi, alasan tidak menikah atau celibat agar supaya lebih dekat dengan Allah adalah alasan yang tidak benar dan bertentangan dengan hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)"...Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepada-Ku...(Ali 'Imran: 3: 55)"...tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan *"...Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepada-Ku...(Ali 'Imran: 3: 55)"...tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Nah, ketika Yesus diwafatkan dan diangkat oleh Allah, usia Yesus 30 tahun, belum menikah.

Ternyata, Yesus yang belum menikah telah dijadikan suatu kepercayaan oleh pengikut Yesus, bahwa sebagaimana Yesus yang tidak menikah, sebagian pengikut Yesus juga tidak menikah, dengan

alasan agar supaya dekat dengan dengan Allah, padahal”...**Allah lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaaf : 50: 16)**

Nah, kepercayaan sebagian pengikut Yesus yang tidak menikah atau yang dinamakan dengan celibat adalah menurut mereka agar supaya selalu dekat dengan Allah dan mengikuti Yesus yang tidak menikah.

Inilah, jalan pikiran sebagian pengikut Yesus yang bertentangan dengan hukum Alam atau hukum Allah yang dinamakan dengan hukum”...**seimbang...(Al Mulk : 67: 3)**

Artinya, apa saja yang ada di tujuh langit, mengikuti hukum ”...**seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** kalau ada manusia yang tidak menikah, antara laki-laki dan perempuan, maka itu bertentangan dengan hukum”...**seimbang...(Al Mulk : 67: 3)**

Sekarang, kalau ada pengikut Yesus yang tidak menikah dengan alasan ingin dekat dengan Allah, maka mereka telah melanggar hukum ”...**seimbang...(Al Mulk : 67: 3)**, karena”...**Allah lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaaf : 50: 16)**”...**Allah adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)**”...**Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)**, walaupun manusia menikah.

Jadi, alasan tidak menikah atau celibat agar supaya lebih dekat dengan Allah adalah alasan yang tidak benar dan bertentangan dengan hukum ”...**seimbang...(Al Mulk : 67: 3)**

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se